



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sudah merupakan kodrat seorang wanita untuk menjalani suatu tahap kehamilan atau mengandung dalam kehidupan suami istri dan juga sebagai pelengkap identitasnya sebagai seorang wanita. Proses kehamilan bagi seorang wanita bukanlah hal yang mudah, terlebih lagi bagi pasangan dewasa muda yang baru menikah. Fase kehamilan yang rata-rata dijalani seorang wanita selama sembilan bulan sering menyebabkan kendala secara fisik dan psikis. Hal ini disebabkan oleh beberapa perubahan hormon yang disebabkan pertumbuhan janin dalam Rahim. Kondisi tersebut dialami wanita sejak masa hamil muda dengan intensitas ringan hingga ada pula yang harus dirawat di rumah sakit dengan penanganan khusus.

Berdasarkan data yang dirilis oleh kementerian kesehatan Indonesia pada tahun 2010 angka kematian pada wanita yang sedang mengandung mencapai 10.000 tiap tahunnya dan tingginya angka kematian ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan wanita dalam menghadapi proses kehamilan serta kurangnya peranan suami dalam mendampingi istri selama proses kehamilan tersebut, mereka tidak paham terhadap persiapan yang harus dilakukan sebelum proses persalinan dan pengetahuan mereka mengenai asupan gizi ibu hamil juga minim (Siswoyo, 2011). Walaupun tidak semua wanita hamil mengalami hal yang

sama namun perlu kiranya bagi pasangan dewasa muda yang baru menikah untuk memperoleh pengetahuan seputar kehamilan dan penanganannya.

Masalah kehamilan pada pasangan dewasa muda ini adalah sebuah tanggung jawab yang harus dilakukan secara berpasangan, artinya bukan menjadi urusan si istri semata. Untuk itulah perlu adanya suatu media yang berisi pengetahuan seputar kehamilan dan penanganan secara komprehensif, atraktif, komunikatif bagi pasangan muda tersebut mengenai cara mengatasi dan menghadapi masalah pada proses kehamilan yang sangatlah perlu dimengerti dengan baik, namun bagi pasangan muda yang baru menikah tentu tidak banyak mengetahui akan hal ini dan perlu bimbingan yang lebih memadai dari orang yang lebih ahli seperti dokter dan layanan medis lainnya, akan tetapi layanan tersebut tidaklah dapat dilakukan setiap saat karena berbagai alasan, dan juga pasangan dewasa muda suka merasa malu untuk bertanya dan berkonsultasi dengan pihak yang lebih mengerti.

Melihat maraknya pengaksesan informasi melalui teknologi *Gadget* dan *Smartphone* yang banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia terutama oleh kaum muda maka media tersebut dapat dijadikan alat komunikasi yang efisien untuk menyampaikan informasi panduan menghadapi kehamilan yang akan atau sedang dihadapi oleh kaum dewasa muda. Penggunaan piranti telekomunikasi canggih ukuran genggam (*gadget*) di Indonesia saat ini mencapai angka 240 juta unit Angka tersebut lebih banyak dibanding penduduk Indonesia yang jumlahnya di kisaran 230 juta jiwa, Adapun pengguna terbanyak pemanfaatan teknologi informasi tersebut berusia di bawah 34 tahun, dan mereka paling sering

mengakses Internet di rumah, saat di jalan (*mobile*) dan ke kafe ujar Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika Freddy H. Tulung(2013)

Berdasarkan fakta yang didapat maka penulis merasa pengaplikasian sebuah media interaktif yang informatif pada *Gadget* dan *Smartphone* merupakan suatu bentuk media komunikasi baru yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan panduan dalam menghadapi kehamilan bagi pasangan dewasa muda yang baru menikah karena dapat diakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara menyampaikan informasi seputar kehamilan bagi para pasangan dewasa muda yang baru menikah
2. Bagaimanakah rancangan media interaktif pada gadget yang sesuai untuk penyampaian informasi kehamilan kepada pasangan dewasa muda yang baru menikah

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar pembahasan lebih terfokus maka pada penelitian ini penulis membatasi pembahasan hanya sebatas bagaimana cara merancang visual media interaktif yang sesuai untuk pasangan suami istri dewasa muda yang baru menikah selaku target utama Penulis.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

1. Menggunakan sebuah Gadget sebagai sarana media interaktif guna Meningkatkan *Awareness* pasangan dewasa muda yang baru menikah dalam menghadapi proses kehamilan dengan memberikan informasi panduan serta solusi yang tepat.
2. Mengimplementasikan rancangan desain serta elemen visual yang sistematis dan terstruktur berupa ilustrasi, fotografi, *layouting* dan tipografi pada media interaktif yang akan ditujukan pada target penelitian.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

1. Menjadi indikasi kelulusan bagi penulis serta memperoleh gelar sarjana
2. Merancang media interaktif yang dapat menjadi panduan bagi pasangan dewasa muda yang baru menikah dalam menghadapi proses kehamilan
3. Menambah referensi tugas akhir bagi pihak universitas dan dapat berguna bagi generasi mendatang

#### **1.6. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang nantinya akan digunakan penulis dalam memperoleh data adalah dengan metode kualitatif, dan penulis akan mengumpulkan data serta literatur melalui beberapa media seperti buku, jurnal, obeservasi langsung dan wawancara dengan pihak yang berhubungan pada materi pembahasan serta dapat mendukung penulis dalam penyelesaian penelitian ini.

#### **1.7. Metode Perancangan**

Pertama penulis akan melakukan observasi ke berbagai pihak yang bersangkutan demi mendapat data yang akurat mengenai target penelitian, dan

berdasarkan data yang didapat maka penulis dapat menganalisis dan membuat rancangan yang sesuai dengan target sehingga rancangan penulis dapat menyampaikan informasi secara efisien dan dapat berguna.

### **1.8. Skematika Perancangan**

Skema perancangan yang akan dilakukan penulis dalam pengerjaan tugas akhir adalah sebagai berikut :

- **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini penulis memberikan pembahasan yang menyeluruh mengenai apa yang melatar belakangi masalah yang dipilih oleh penulis dan penulis juga akan menjelaskan titik inti permasalahan yang terdapat pada pembahasan tersebut yang nantinya akan menjadi rumusan dan batasan masalah bagi penulis dan juga gambaran kasar atas semua proses yang akan dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan penelitian ini secara menyeluruh.

- **BAB II Telaah Literatur**

Pada bagian telaah literatur penulis akan mencantumkan beberapa teori yang dirasa dapat mendukung kinerja penulis dalam bekerja selama proses penelitian ini berlangsung.

Teori ini dapat berupa sebuah literatur, definisi menurut ahli-ahli yang berguna sebagai panduan bagi penulis dalam memahami dan menghasilkan hasil penelitian seperti yang penulis inginkan.

- **BAB III Perancangan Konsep dan Karya**

Bab ini akan menjelaskan langkah-langkah penulis secara garis besar dalam menemukan konsep serta karya yang telah dibuat, dimana hasil konsep dan karya tersebut dibuat berdasarkan hasil observasi dan telaah literatur yang digunakan oleh penulis pada bab sebelumnya.

- **BAB IV Analisa dan Pembahasan Karya**

Bab IV berisikan tentang hasil yang didapat penulis dari analisa yang dilakukan, proses pengumpulan data, implementasi teori dan metode dalam perancangan, implementasi konsep rancangan. Termasuk penjelasan mengenai pemilihan elemen visual yang akan digunakan dalam perancangan media dan pada bab ini juga rancangan media penulis sudah mencapai proses *final art*

- **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan atas apa yang telah dihasilkan penulis selama proses penelitian berlangsung dan saran penulis terhadap hasil penelitian.

UMMN